

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta dan fenomena secara rasional dan sistematis.²⁷ Metode penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dalam bentuk deskriptif berupa pemaparan data serta wawancara dengan manajemen LAZ Yatim Mandiri Kediri serta beberapa pihak yang terkait dalam penelitian.

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah a). Metode kualitatif lebih relevan untuk dipahami ketika terdapat realitas ganda dalam penelitian, b) dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki hubungan langsung dengan responden., c) Melalui penelitian kualitatif data yang didapat dapat dideskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan secara detail dan terperinci.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting, hal ini untuk melihat langsung ke lapangan sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data yang diperlukan secara langsung. Peneliti menerima data dari lembaga yang terkait yaitu berupa catatan, dokumen, dan hasil wawancara. Peneliti

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 242.

menjadi salah satu aspek penting atau kunci yang berperan dalam penelitian kualitatif ini.

Kehadiran peneliti dalam mendapatkan data di lapangan telah dilakukan sebanyak empat kali. Penelitian pertama peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 1 februari 2024 untuk mencari data tentang struktur organisasi dan sejarah berdirinya Yatim Mandiri Kediri, pada saat itu peneliti menemui Bapak jalil selaku staf data didapatkan dalam bentuk dokumen. Penelitian kedua, peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 18 April 2024. Pada kesempatan ini peneliti bertemu dengan Bapak Fajar selaku Staf program dalam kesempatan ini peneliti mendapatkan data berupa dokumen dan hasil wawancara terkait dengan data kemitraan Yatim Mandiri, strategi dalam menjalin kemitraan dan terkait dengan bagaimana menjalankan strategi tersebut.

Penelitian ketiga, peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 03 Juni 2024, penelitian ini peneliti lakukan dengan mewawancarai mitra dari yatim mandiri yaitu Ibu Dijan Novia beliau adalah Kepala Lab ZISWAF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dalam hal ini peneliti lakukan untuk melakukan konfirmasi terkait dengan strategi yang dilakukan yatim mandiri dengan mitra.

Penelitian keempat, peneliti laksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Juli 2024, Penelitian tersebut peneliti lakukan dengan mitra Relawan Kemandirian dari LAZ Yatim Mandiri Kediri yang berlatar belakang sebagai Mahasiswa yaitu Saudari Rahma.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri yang beralamatkan di Perum Candra Kirana No. 4A, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁸ Data primer dalam penelitian ini terdiri dari dokumen dan informan. Dokumen yang menjadi data primer dalam penelitian adalah data tentang mitra dari Yatim Mandiri, sedangkan informan yang menjadi sumber dalam data primer ini adalah karyawan Yatim Mandiri dengan Staf Program alasan menjadikan beliau sebagai informan dalam data primer adalah bahwa beliau merupakan pihak yang berhubungan dengan mitra dan beliau adalah orang yang menjalankan dan menentukan strategi dalam menjalin kemitraan antara Yatim Mandiri dengan para calon mitra.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan juga informan. Dokumen yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah dokumen struktur organisasi Yatim Mandiri

²⁸ Sugiyono, *Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 8.

²⁹ Ibid., 9.

Kediri, dokumen tentang sejarah berdirinya Yatim Mandiri Kediri, penelitian terdahulu, data tentang penduduk miskin, data lembaga amil zakat di Kota Kediri, data atau dokumen produk atau program yang dimiliki Yatim Mandiri, data strategi promosi, data karyawan atau staf Yatim Mandiri, data fasilitas yang dimiliki oleh Yatim Mandiri. Selain itu data tentang penelitian terdahulu juga mendata dokumen sekunder dalam penelitian ini, fungsi dari penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi dan keunikan dari penelitian ini.

Selain dokumen sebagai sumber data sekunder, informan juga menjadi data sekunder dalam penelitian ini. Informan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Ibu Dijan Novia beliau adalah Kepala Lab ZISWAF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri alasan memilih beliau adalah karena mereka sudah menjadi mitra selama 2 tahun program sehingga peneliti berasumsi bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih terkait dengan apa yang dilakukan oleh Yatim Mandiri, sehingga peneliti dalam melakukan validasi data .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode mengamati langsung subjek penelitian untuk mengumpulkan data.³⁰ Dimana peneliti mempelajari mengenai perilaku dan pengindraan dari narasumber. Observasi dalam penelitian ini, peneliti lakukan

³⁰ Iqbal, Hasan M, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 86.

dengan cara langsung mengikuti pihak Yatim Mandiri dalam mencari atau melakukan pendekatan dengan mitra, hal ini peneliti lakukan pada Program Penyaluran Febi IAIN Kediri Berbagi bersama Bapak Fajar Dalam observasi ini peneliti mendapatkan hasil mengenai informasi kemitraan yang berlangsung dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dan mencatat tanggapan dari responden.³¹ Wawancara dilakukan guna melengkapi data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada tim manajemen LAZ Yatim Mandiri Kediri. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah *depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini, menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara terarah dan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tetapi dalam prosesnya wawancara mengalir secara mendalam karena mengembangkan pertanyaan dari jawaban responden atau informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik menemukan data mengenai objek atau variabel, baik dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, jurnal, media online dan lain-lain. Dokumen tersebut dapat bermanfaat bagi peneliti karena data

³¹ Ibid.,

dokumentasi dapat digunakan sebagai penguji dan prediksi dalam penelitian.³²

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa jurnal dan media online.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian sistematis dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dari sumber lainnya.

Analisis data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.³³

Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan dalam menganalisis data.

1. Reduksi Data

Data baku yang didapatkan dari lapangan, maka peneliti merangkum hal pokok dan bersinggungan dengan tema penelitian dengan tujuan memberikan gambaran lebih jelas dalam karya penelitian strategi kemitraan LAZ Yatim Mandiri dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana ziswaf.

2. Penyajian Data

Tahap ini untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan, peneliti membuat deskripsi informasi yang terstruktur, penyajian bahan penelitian dilakukan secara rapih, sistematis dan dirangkum dengan baik sesuai dengan permasalahan yang ada. Penyajian data berkaitan dengan rumusan penelitian ini yaitu tentang strategi kemitraan LAZ Yatim Mandiri Kediri dan bagaimana terkait strategi tersebut dengan peningkatan efektivitas dalam

³² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal 241.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 224.

penyauran dana ziswaf

3. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dirumuskan sesuai dengan tahapan sebelumnya baik dari hasil observasi, pengumpulan data dan penyajian data dimana kesimpulan ini bisa menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan ini menjawab terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana data yang peneliti dapat menjawab terkait dengan strategi yang dijalankan oleh LAZ Yatim Mandiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk Menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akurat serta menguji data, ada beberapa metode yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas data adalah sebagai berikut:

4. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti melakukan kegiatan ini dengan maksud mendalami dan memahami terhadap apa yang diteliti, sehingga peneliti benar-benar memperoleh informasi objek secara akurat tanpa adanya pengaruh subjektivitas dan pengamatan penelitian. Perpanjangan penelitian dilakukan untuk memperoleh data selengkap lengkapnya sampai dinyatakan skripsi ini layak oleh para pembimbing dan penguji. Peneliti terus melengkapi data apabila pada waktu ujian data masih dinyatakan kurang.

5. Ketelitian

Peneliti melakukan pengecekan yang cermat dan menyeluruh terhadap faktor yang ada, dimana dari hasil ketelitian ini akan memberikan informasi yang tepat dan jelas mengenai subjek penelitian. Ketelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber dan juga membaca hasil penelitian ini berulang kali, baik oleh peneliti maupun pihak lain.

6. Triangulasi

Yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil dari wawancara dengan data yang dilakukan peneliti pada objek penelitian.³⁴ Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan alasan peneliti dapat memperoleh data secara detail terkait dengan strategi dan keefektivitasan dalam program yang dijalankan. Dimana data atau informasi yang diperoleh dari Bapak Jalil selaku staff data LAZ Yatim Mandiri dikonfirmasi kepada Mitra yaitu Ibu Dijan selaku kepala Lab ZISWAF FEBI IAIN Kediri dan Saudari Rahma selaku Relawan Kemandirian dimana kedua narasumber merupakan mitra kemudian ditriangulasikan kepada Bapak Fajar sebagai tim pelaksana program dari LAZ Yatim Mandiri Kediri. Dan hasil yang didapatkan bahwa data yang diperoleh sama dengan yang diinformasikan oleh informan primer atau utama yaitu bapak Fajar selaku staf Program.

³⁴ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 117.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan pra lapangan dalam penelitian ini meliputi membaca berbagai macam penelitian terdahulu untuk menemukan ide atau tema penelitian, kemudian peneliti melakukan observasi awal ke berbagai LAZ dan objek penelitian untuk menemukan permasalahan di lapangan yang bisa diangkat dalam penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk dapat menentukan LAZ mana yang memiliki tema permasalahan dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan observasi ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang fokus penelitian dan merangkum semua data yang ada di lapangan. Dalam tahap lapangan ini, peneliti menentukan informan dan dokumen apa saja yang dapat mendukung dalam penulisan penelitian ini. Peneliti melakukan beberapa kali wawancara dan observasi terkait dengan data yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di bab 1. Selain langsung ke objek penelitian atau LAZ Yatim Mandiri, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada mitra yang telah bekerjasama dengan LAZ Yatim Mandiri

3. Tahap Analisa

Analisa menjadi faktor penting dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah melakukan analisa atau mempelajari semua data baik dokumen ataupun informasi secara langsung yang telah peneliti dapatkan

di lapangan. Peneliti melakukan analisa apakah data yang peneliti peroleh telah cukup untuk melakukan penulisan laporan dalam penelitian ini. Analisa peneliti lakukan adalah dengan cara mencocokkan antara kebutuhan data untuk menjawab rumusan masalah dan data yang peneliti peroleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan dalam penelitian ini adalah dengan menuliskan semua hasil penelitian baik yang didapatkan di lapangan maupun bersumber dari dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini sehingga dapat menjawab rumusan masalah dengan detail dan terstruktur. Selama penulisan laporan dilakukan dengan melakukan bimbingan kepada para pembimbing, dan apabila ada revisi atau tambahan saran, peneliti melengkapi sesuai dengan catatan atau arahan para pembimbing.